

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis hasil-hasil penelitian sebagaimana yang telah direncanakan, maka pada bab terakhir ini adalah kesimpulan dari semua bahasan yang telah tertera di atas. Adapun kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian dikemukakan sebagai berikut:

1. Tahap implementasi kurikulum 2013 dalam membentuk sikap spiritual dan sosial peserta didik di SMK Islam 2 Durenan Trenggalek dimulai dengan menyiapkan lingkungan fisik yaitu sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang kegiatan siswa. Sementara lingkungan non fisik yaitu sumber daya manusia yang terlibat dalam lembaga pendidikan. Kemudian dilakukan pengintegrasian sikap spiritual dan sosial ke dalam mata pelajaran, pengembangan diri dan budaya sekolah
2. Proses implementasi kurikulum 2013 dalam membentuk spiritual dan sosial peserta didik di SMK Islam 2 Durenan Trenggalek di luar kelas dengan cara memberikan teladan, membimbing serta mengawasi semua kegiatan siswa. Di dalam kelas pertama dimulai dengan kegiatan awal yang berisi salam pembuka, pembacaan ayat jus amma, dan tahlil qashar. Kemudian dilanjutkan apersepsi dan persiapan bahan pembelajaran. Selain itu akan diberikan sanksi bagi siswa yang melanggar tata tertib. Kedua kegiatan inti yang menggunakan 5M yaitu mengamati, menanya, mengeksplora, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Ketiga kegiatan penutup berisi bersama-sama membuat

rangkuman atau simpulan, melakukan refleksi atau penilaian, memberikan umpan balik, dan menyampaikan materi pertemuan kedepan.

3. Hasil implementasi kurikulum 2013 dalam membentuk sikap spiritual dan sosial peserta didik di SMK Islam 2 Durenan Trenggalek difokuskan pada kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dilakukan dengan pembacaan al-qur'an dan tahlil sebelum memulai pembelajaran. Selanjutnya melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan juga sholat berjamaah. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan melalui seni hadrah dan pramuka. Sikap yang akan terbentuk pada siswa terdiri dari sikap spiritual yang terdiri dari beriman, bertaqwa, dan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta meneladani sikap Rasulullah SAW. Sikap lain adalah sikap social yang terdiri dari 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun), jujur, disiplin, tanggungjawab, toleransi, dan gotong royong.

B. Saran

Kerjasama antara pihak sekolah, guru, masyarakat dan orang tua sangatlah penting untuk membentuk sikap spiritual dan sosial peserta didik. Kerjasama merupakan kunci sukses dalam sikap spiritual dan sosial peserta didik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu saran yang dapat dijadikan dasar pertimbangan oleh seluruh warga SMK Islam 2 durenan Trenggalek dalam upaya pembentukan sikap spiritual dan sosial peserta didik adalah:

1. Bagi Orang Tua

Orang tua merupakan madrasah pertama bagi seorang anak. Orang tua adalah penentu pembentukan sikap seorang anak. Orang tua hendaknya membentuk dan menciptakan lingkungan yang baik agar pembentukan sikap spiritual dan sosial yang diajarkan di sekolah dapat dilaksanakan dan bisa mewujudkan sesuai tujuan yang ingin dicapai.

Orang tua harus tetap menjalin hubungan kerjasama dengan pihak sekolah untuk sekedar berkomunikasi dan saling membicarakan anaknya untuk mengetahui bagaimana perkembangan kepribadian putranya. Karena peran dari orang tua adalah yang paling penting dalam pembentukan sikap di sekolah. Semoga kerjasama yang terjalin antara sekolah dan wali murid peserta didik bisa terjalin dengan baik.

2. Bagi Sekolah

Kebijakan sekolah sangat bagus dalam pembentukan sikap spiritual dan sosial. Semoga pihak sekolah bisa mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi strategi dalam membentuk sikap spiritual dan sosial pada diri peserta didik. Terus menjalin kerjasama dengan orang tua, guru, dan masyarakat sekitar dalam kesuksesan mewujudkan tujuan yang ingin dicapai pula.

3. Bagi guru

Guru hendaknya lebih memaksimalkan lagi dalam membentuk sikap spiritual dan sosial di sekolah. Mengingat sikap tersebut sangat berfungsi dan berguna dalam kehidupan siswa. Guru juga harus mampu memilih strategi ataupun cara yang pas dalam membentuk sikap spiritual dan sosial peserta

didik yang mana kita ketahui bahwa mayoritas peserta didik di sekolah adalah laki-laki.

4. Bagi Peserta Didik

Peserta didik hendaknya senantiasa memahami dan lebih meningkatkan kesadaran dirinya untuk melaksanakan setiap kegiatan yang diwajibkan oleh guru baik tata tertib, kegiatan rutin di sekolah dan sadar terhadap tanggung jawabnya sebagai peserta didik.